

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan bagi bangsa Indonesia merupakan kebutuhan yang mutlak bagi bangsa karena pendidikan sangat besar manfaatnya dalam pembangunan bangsa di segala bidang. Melalui bidang dapat diciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yang nantinya akan mampu berkompetisi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, pendidikan juga merupakan proses yang dapat menghasilkan perubahan tingkah laku seseorang agar lebih baik. Untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah-sekolah dibutuhkan suatu inovasi dan kreatifitas yang tinggi dari guru dalam menghadapi segala hambatan dan kesulitan yang ada demi kelangsungan proses pembelajaran yang berkualitas.

Peningkatan mutu pendidikan khususnya pendidikan jasmani dan keolahragaan ditunjang dengan adanya ketersediaan sarana dan prasarana yang lengkap agar dalam proses belajar dan mengajar bisa berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana tersebut bisa berupa alat dan fasilitas.

Fasilitas ini telah menjadi bagian yang sangat penting dalam meningkatkan dan mengembangkan bakat dan keterampilan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya olahraga lompat jauh (gaya jongkok). Sesuai dengan observasi awal yang telah dilakukan dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 1 Kabila telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai khususnya pada olahraga lompat jauh.

Lompat jauh ini telah masuk dalam kurikulum SMA Negeri 1 Kabila. Hal ini sesuai dengan observasi awal di SMA Negeri 1 Kabila dimana siswa-siswa belum sepenuhnya menguasai teknik dasar lompat jauh gaya secar maskimal sesuai dengan harapan yang diinginkan. Meskipun sudah dilatih berulang-ulang masih banyak mengalami kesalahan.

Penyebabnya adalah masih kurangnya pengetahuan siswa tentang gerakan lompat jauh gaya jongkok, kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan

gerakan lompat jauh gaya jongkok yang mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa pada materi ini.

Dari uraian diatas maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan menyusun strategi pembelajaran agar siswa-siswi tertarik untuk melaksanakan atau melakukan lompat jauh yang baik dan benar. Adapun strategi yang dimaksud adalah menggunakan model pembelajaran problem solving yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan lompat jauh gaya jongkok.

Model pembelajaran problem solving merupakan model pembelajaran yang memberikan masalah kepada siswa didik guna untuk dipecahkan secara individu maupun secara berkelompok. Jika metode ini diterapkan maka diharapkan siswa-siswi SMA Negeri 1 Kabila mampu menguasai dan akan terlatih dalam memahami teknik lompat jauh gaya jongkok dengan baik dan benar, jika model pembelajaran ini diterapkan diharapkan siswa-siswi akan lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar dan melakukan lompat jauh.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

Masih kurangnya kemampuan siswa tentang gerakan lompat jauh (gaya jongkok), kurangnya pemahaman siswa terhadap gerakan lompat jauh (gaya jongkok) yang mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa pada materi gerakan lompat jauh (gaya jongkok). Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka model pembelajaran yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Solving*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah ada Peningkatan lompat jauh gaya jongkok melalui model Pembelajaran *Problem Solving* terhadap pada siswa kelas XI IPS 4 SMA negeri 1 Kabila ?”

1.4 Pemecahan masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah diatas maka permasalahan ini dapat dipecahkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1). Menghubungi guru pamong
- 2). Mempraktekkan teknik-teknik lompat jauh sebagai berikut:
 - 1). Awalan
 - 2). Tolakan
 - 3). Melayang
 - 4). Mendarat

Dari beberapa penerapan bentuk perlakuan diatas dengan penggunaan model pembelajaran *problem solving* maka untuk mengukur masalah kemampuan siswa dalam melakukan gerakan lompat jauh gaya jongkok dapat dipecahkan.

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan lompat jauh gaya jongkok melalui model pembelajaran *problem solving* pada siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri I Kabila.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri dan untuk calon guru pada umumnya. Pengetahuan baru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran penjasokes serta mutu pendidikan yang ada di negeri ini khususnya pada siswa di kelas XIIPS 4SMA Negeri 1 Kabila bahwa melalui model pembelajaran *Problem Solving*. dapat dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya.

Berdasarkan uraian dari manfaat teoritis di atas maka manfaat praktis dalam penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat bagi seluruh komponen di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi Siswa dapat menambah motivasi serta keaktifannya dalam proses pembelajaran. Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk mengatasi kekurangan siswa dalam hasil belajar materi lompat jauh dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving*.

2. Bagi Guru dapat menjadi pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya. Dapat menjadi motifasi guru untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.
3. Bagi Sekolah penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk menjawab setiap kelemahan/kekurangan dari model pembelajaran yang selama ini diterapkan.
4. Bagi Peneliti lanjut dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian-penelitian berikutnya dengan meningkatkan mutu pembelajaran.